

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan karakteristik sosial dan ekonomi UMKM *fashion* batik di Kota Jambi dari 51 responden bahwasanya rata-rata umur pelaku usaha *fashion* batik yaitu 53 tahun, dengan rata-rata berjenis kelamin perempuan, dengan pendidikan terakhir SMA sederajat. Pendapatan rata-rata pelaku usaha *fashion* batik di Kota Jambi yaitu sebesar Rp 76.235.000 per tahun, rata-rata penggunaan media penjualan *online* yang digunakan yaitu sebanyak 3 unit, rata-rata lama usaha pada UMKM *fashion* batik yaitu 22 tahun, rata-rata jumlah kemitraan yang dimiliki yaitu 2 unit, `rata-rata tenaga kerja yang dimiliki yaitu sebanyak 8 jiwa, dan rata-rata inovasi yang dilakukan yaitu sebanyak 22 poin per unit.
2. Secara parsial variabel Media Penjualan *Online* (*MPO*), Lama Usaha (*LMU*), Kemitraan (*KMT*), Tenaga Kerja (*TKA*), dan Inovasi (*INV*) berpengaruh signifikan pada pendapatan pelaku usaha *fashion* batik di Kota Jambi, sedangkan variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan pada pendapatan pelaku usaha *fashion* batik di Kota Jambi. Dan Secara bersama-sama variabel independen yaitu media penjualan *online*, lama usaha, kemitraan, tenaga kerja dan inovasi berpengaruh signifikan pada variabel dependen yaitu pendapatan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, maka penelitian ini memiliki saran-saran sebagai pelengkap atas hasil yang telah didapatkan. Berikut adalah saran-saran yang disampaikan :

1. Setelah mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada pendapatan pelaku usaha *fashion* batik di Kota Jambi yang mana jumlah media

penjualan *online*, jumlah kemitraan, jumlah tenaga kerja dan inovasi yang dilakukan dapat mempengaruhi pendapatan. Maka untuk meningkatkan pendapatan usaha *fashion* batik di Kota Jambi kebijakan yang dapat diambil bagi pelaku usaha *fashion* batik yaitu memaksimalkan penggunaan media penjualan *online* yang efektif dan efisien, meningkatkan dan memaksimalkan kemitraan yang dimiliki, meningkatkan dan memaksimalkan kualitas tenaga kerja, serta meningkatkan dan mengembangkan inovasi yang dijalankan oleh pelaku usaha *fashion* batik di Kota Jambi.

2. Saran pemerintah juga sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha. pemerintah perlu meningkatkan pemberdayaan terhadap pelaku usaha *fashion* batik di Kota Jambi, pemberdayaan yang dapat dilakukan pemerintah yaitu meningkatkan dan memaksimalkan sosialisasi tentang kemajuan teknologi yang dapat dipergunakan oleh pelaku usaha dalam menambah pendapatan atau keberhasilan usahanya. Kemudian pemerintah dapat menjalin kerjasama kepada pelaku usaha untuk mendapatkan informasi maupun bantuan pemerintah bagi pelaku usaha. selanjutnya peran pemerintah dapat memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keahlian bagi pelaku usaha maupun tenaga kerja sehingga inovasi dan keunggulan produk usaha dapat terus bersaing dan diminati konsumen.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya harapannya mampu mengembangkan variabel-variabel independen yang kemungkinan membawa pengaruh pada pendapatan pelaku usaha *fashion* batik di Kota Jambi.